

BAB III

UJI COBA ALAT UKUR

A. Penerjemahan

Tahap pertama dalam melakukan penelitian ini adalah menerjemahkan alat ukur pembandingan ke dalam bahasa Indonesia. Pada tahapan ini peneliti dibantu pembimbing dalam penerjemahan setiap aitem skala ke dalam bahasa Indonesia, sehingga membentuk kalimat yang mudah dipahami.

B. Penulisan Aitem

Pada tahapan ini peneliti menggunakan tafsir Ibnu Katsir (2008) dalam mentafsirkan ayat dalam Al-Quran dan menggunakan syarah hadits Riyadhush Shalihin jilid II (2004) sebagai acuan dalam membuat aitem pertanyaan. Dalam proses mentafsirkan karakteristik-karakteristik tawadhu dibantu dengan tafsir (shihab, 2000) hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan dalam kebingungan dan kesalahfahaman dalam menuliskan aitem pertanyaan, dengan dibantu tafsir tersebut peneliti bersama dosen pembimbing dapat memahami lebih baik mengenai makna dari ayat Al-Quran yang digunakan.

C. Uji Coba

Uji coba alat ukur Tawadhu ini dilakukan pada 220 responden penelitian dengan deskripsi terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4

Deskripsi Responden Penelitian

No	Faktor	kategori	Jumlah	Presentase
1.	Jenis kelamin	Laki-laki	125	58,8%
		Perempuan	95	48,18%
2.	Jenis santri	Tidak mengisi		
		Santri Tahfidz	77	35%
		Santri non Thfidz	143	65%
		Tidak mengisi		

Uji coba ini dilakukan di yayasan Pondok Pesantren Al-Multazam yang bertempat di desa Manis Kidul Kuningan Jawa Barat. Subjek penelitian yang diambil yaitu dua jenis subjek yaitu santri tahfidz Al-Quran dan Santri biasa non tahfidz Al-Quran kelas 11 dan 12 Madrasah Aliyah. Dari yayasan tersebut peneliti mendapatkan 220 subjek diantaranya 79 subjek santri tahfidz dan 141 santri biasa non tahfidza AL-Quran.

Ada beberapa alasan peneliti ketika menentukan subjek penelitian tersebut sebagai tempat penelitian :

- a. Sesuai dengan kriteria subjek penelitian
- b. Proses perijinan yang mudah dan singkat

Peneliti sangat dimudahkan dalam proses uji coba alat ukur ini karena didukung dan dibantu dengan baik oleh pihak tersebut. Adanya penelitian di yayasan tersebut yang melibatkan santri-santrinya, membuat pihak yayasan tersebut mengapresiasi dengan baik proses penelitian ini. Ada 3 macam skala yang digunakan dalam uji coba ini seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Skala-skala tersebut antara lain, *Surrender to God*, *Humility*, dan *Negativ Affect*.

1. ***Surrender to God***

Skala *Surrender to God* ini telah dikembangkan oleh Wong, McDonald, dan Gorsuch (2000) dalam penelitiannya berjudul "*Surrender To God: An Additional Coping Style?*". Skala ini digunakan untuk mengukur tingkat keberserahan pada Tuhan dengan menggunakan enam

dimensi pemecahan masalah yaitu, mendefinisikan masalah, mencari alternatif penyelesaian masalah kembali dan *self-maintenance*. Skala *Surrender to God* ini memiliki fungsi yang sama dengan alat ukur tawakal yakni untuk mengukur tingkat keberserahan diri pada tuhan.

Berikut ini adalah tabel distribusi aitem pada skala *Surrender to God*.

Tabel.6

Distribusi Aitem STG (surrender To God Scale)

Dimensi	Butir Pertanyaan	Jumlah
	<i>Favorable</i>	
Mendefinisikan masalah	1,2	2
mencari alternatif penyelesaian masalah	3,4	2
memilih solusi	5,6	2
Menerapkan solusi pemecahan masalah	7,8	2
Mendefinisikan kembali masalah	9,10	2
<i>Self- maintenance</i>	11,12	2
Jumlah	12	12

Masing – masing pertanyaan tersebut disediakan 5 pilihan jawaban yang bergerak dari angka 1 sampai 5. Nilai tertinggi yaitu 5 untuk jawaban hampir selalu, 4 untuk sering, 3 untuk jawab kadang – kadang, 2 untuk jawaban jarang, dan nilai terkecil yaitu 1 untuk jawaban hampir tidak pernah.

2. *Humility Scale*

Skala *Humility* ini telah dikembangkan Charles (2010) dalam penelitiannya yang “ *Development and analysis of a scale* “. Skala ini digunakan untuk mengukur tingkat kerendahan hati dengan menggunakan empat komponen pemecahan masalah yaitu keterbukaan, menganggap diri lalai, penilaian diri yang akurat dan fokus terhadap orang lain. Skala *Humility* ini memiliki fungsi yang sama dengan alat ukur tawadhu yakni untuk mengukur tingkat kerendahan hati, sehingga skala ini dilibatkan dalam konstruksi skala tawadhu yang digunakan sebagai pembanding untuk mengetahui tingkat validitas skala tawadhu yang dikembangkan.

Tabel 8.

Distribusi Aitem *Humility*

Komponen	Butir pertanyaan		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Keterbukaan		1,2,3	3
Menganggap diri lalai		4,5,6	3
Penilaian diri yang akurat	7,8,9,10		5
Fokus terhadap orang lain	11,12,13		3
Jumlah	7	6	13

3. SPANE (*Scale of positive and Negative Experiences*)

Skala SPANE merupakan skala yang disusun untuk mengungkap seberapa sering individu mengalami perasaan-perasaan positif atau negatif dalam 1 bulan terakhir. Hal ini diungkap dengan cara individu memberikan penilaian pada pengalaman-pengalaman yang dialaminya.

Skala yang dikembangkan oleh Diener, Wirtz, Tov, & Kim (2009) ini memiliki 12 kata-kata yang menggambarkan berbagai perasaan maupun emosi yang mungkin dialami oleh seseorang. Subjek diminta untuk mengingat kembali pengalaman-pengalaman yang dialami selama 1 bulan terakhir, dan memilih kolom intensitas yang menggambarkan seberapa sering subjek mengalami kondisi, perasaan, atau perasaan tersebut. Skala ini digunakan sebagai pembanding untuk mengetahui tingkat validitas namun yang digunakan hanya aitem pernyataan negatif dari alat ukur tawadhu yang akan disusun.

Tabel 9.

Distribusi aitem *Scale of Positive and Negative Experiences*

Dimensi	Butiran Pernyataan	Jumlah
Perasaan Positif (SPANE- P)	1,3,5,7,10,12	6
Perasaan Negatif (SPANE – N)	2,4,6,8,9,11	6
Jumlah	12	12

Pada masing-masing aitem pernyataan disediakan 5 pilihan jawaban yang berisi keterangan intensitas. Pilihan –pilihan jawaban tersebut bergerak dari angka 1–5. Pada aitem pernyataan positif, nilai tertinggi yaitu 5 adalah untuk jawaban sangat sering/selalu, 4 untuk

jawaban sering, 3 untuk jawaban kadang-kadang, 2 untuk jawaban jarang, dan 1 untuk jawaban sangat jarang/tidak pernah. Hal ini dilakukan sebaliknya pada aitem pernyataan negatif, nilai 5 untuk jawaban sangat jarang/tidak pernah, 4 untuk jawaban jarang, 3 untuk jawaban kadang – kadang, 2 untuk jawaban sering, dan 1 untuk jawaban sangat sering/selalu.